
PELATIHAN MENGGUNAKAN BAHASA INGGRIS UNTUK ANAK SD**Lies Dian M. Ndraha**

Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias Raya

Email: liesu.ndraha@gmail.com

Abstrak:

Tujuan dari pengabdian ini untuk memberikan pelatihan dasar berbahasa Inggris yang dilakukan di Desa Hilisataro. Metode pelaksanaan pengabdian ini dalam bentuk ceramah serta latihan berbicara dengan anak-anak remaja di desa Hilisataro. Hasil dari pengabdian ini banyak siswa-siswi dari tingkatan SD dan SMP mampu untuk berbicara menggunakan bahasa Inggris, demikian juga dengan pelafalan menggunakan bahasa Inggris sudah hamper dikuasai oleh anak-anak di Desa Hilisataro.

Kata Kunci: *Pelatihan; Bahasa; Anak***Abstract**

The purpose of this service is to provide basic English training which is carried out in Hilisataro Village. The method of implementing this service is in the form of lectures and speaking exercises with teenagers in Hilisataro village. The result of this dedication is that many students from elementary and junior high levels are able to speak English, as well as English pronunciation which is almost mastered by children in Hilisataro Village.

Keywords: *Training; Language; Child***A. Pendahuluan**

Pendidikan sangat perlu dan dibutuhkan oleh semua orang tanpa terkecuali baik yang muda maupun yang dewasa (Adirasa Hadi Prastyo., 2021). pendidikan ialah upaya untuk membantu peserta didik agar mereka mampu mengerjakan tugas kehidupan secara mandiri dan bertanggung jawab secara oral dan susila (Harefa, D., 2022a). Dalam hal ini, pendidikan juga diartikan sebagai upaya untuk membangun anak agar lebih dewasa.

Perkembangan pendidikan terutama pada pendidikan formal dan nonformal juga menjadi penunjang dari pada sukses pembelajaran diluar dari pembelajaran formal (Harefa, D., 2020). Dilihat dari sisi sekolah, tujuan mengintegrasikan pendidikan nonformal ke dalam layanan pendidikan formal adalah untuk membantu kemudahan

sekolah dalam mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah (Harefa, D., 2022b). Dari sisi pendidikan nonformal adalah memberikan kontribusi layanan pendidikan untuk membantu peserta didik dan sekolah dalam merealisasikan harapan dan tujuan keduanya (peserta didik dan sekolah). Untuk melaksanakan pengintegrasian pendidikan nonformal ke dalam sistem pendidikan formal perlu dilaksanakan strategi efektif agar sesuai dengan harapan kedua belah pihak. Kedua belah pihak sama-sama memiliki visi, misi, dan tujuan masing-masing yang tentu ada persamaan dan perbedaan (Harefa, D., Hulu, 2020).

asalah ini seringkali dialami bagi kita yang sibuk bekerja, sehingga waktu untuk belajar pun terbatas. Sepulang kerja kita sudah lelah dan ingin beristirahat, tapi itu bukan hambatan untuk bisa tetap belajar (Harefa, 2022).

Ada banyak cara bagi kita yang memiliki keterbatasan waktu, karena belajar bahasa Inggris tidak selalu harus di kelas dan beberapa jam.

Cara belajar yang efektif justru meluangkan sedikit waktu namun sering. Saat ini juga sudah banyak aplikasi yang bisa digunakan untuk belajar di mana saja. Kapanpun kita memiliki waktu luang entah itu saat makan siang, pagi hari setelah bangun tidur atau sebelum tidur (Harefa, Darmawan., 2022).

Cukup 15 menit untuk membaca bacaan atau menghafalkan vocabulary menggunakan kias elektronik sudah cukup untuk menambah ilmu (NDRAHA, 2018). Pelajaran dasar yang harus dipelajari adalah kosakata atau vocabulary. Semakin banyak kosakata maka lebih mudah kedepannya untuk merangkai kalimat dan percakapan. Tapi tidak mudah memang untuk menghafalkan kata asing yang harus diterjemahkan ke bahasa ibu. Jika tak kunjung hafal maka metode yang kita lakukan saat ini salah. Untuk bisa hafal ada beberapa cara yang bisa dipilih. Pertama membuat sticky note di seluruh benda yang ada dalam kamar. Tuliskan nama-nama benda supaya mudah diingat.

Kedua menghafalkan satu per satu dengan target yang harus dicapai per minggunya menggunakan kias elektronik. Ketiga, kita juga bisa mengikuti kursus bahasa Inggris dasar untuk menghafalkannya.

Mengucapkan bahasa asing akan terasa sulit di lidah, kita mungkin sudah hafal di kepala tetapi ketika sulit mengucapkannya. Soal pelafalan ini kita bisa mempelajarinya saat menghafalkan

kosakata. Bukan hanya sekedar hafal tetapi juga harus mengucapkannya. Pada kias elektronik kita bisa mendengarkan suara dari native speaker.

Setelah mendengarkan, coba untuk mengucapkan sendiri tetapi sambil direkam. Dengarkan pelafalan yang kita lakukan kemudian ulangi hingga mirip (Ndraha, 2019). Peningkatan belajar yang bisa dilakukan adalah dengan melakukan percakapan dengan teman atau native speaker. Mintalah pendapat mereka tentang pelafalan yang sudah kita lakukan (Harefa & Sarumaha, 2020).

Hampir semua orang merasa kesulitan dalam belajar bahasa Inggris pada materi grammar. Banyak aturan yang harus diingat ketika menggunakan kata kerja, kata benda, serta rumus present, past dan future tense. Bagaimana mengatasinya? Tidak perlu takut belajar grammar, karena lebih mudah jika kita sudah menguasai banyak vocabulary (Ndraha, 2022).

Belajar grammar bukan sekedar menghafalkan rumus-rumus seperti cara menghafalkan kosakata. Namun cara belajar yang efektif justru dengan mengerjakan soal-soal. Di dalam soal kita akan melatih kepekaan dalam grammar yang salah dan benar. Semakin sering mengerjakan soal maka akan semakin mudah kita memahami tentang grammar (Ndraha, 2021).

Perkembangan pengetahuan takala juga banyak siswa yang terkendala dalam pengetahuan dan pemahaman akan sesuatu yang baru karena mini pengetahuan aka hal ini (NDRAHA, 2020).

Kondisi dari sebuah desa yang sama sekali minim pengetahuan akan pentingnya belajar terutama dalam menggunakan bahasa Inggris. Menurut hemat saya, salah satu kendala untuk anak-anak dalam belajar bahasa Inggris yaitu tidak percaya diri selalu dialami para pemula, apalagi ketika harus berbicara bahasa Inggris. Rasa percaya diri ini muncul karena takut atau malu melakukan kesalahan pada saat mengungkapkan kalimat. Semua orang juga mulai belajar dari awal dan juga melakukan kesalahan, tidak terkecuali kita (Harefa, Darmawan., 2021).

Kepercayaan diri hanya bisa didapatkan dari diri sendiri. Solusinya adalah belajarlah secara berkelompok dan sering bertemu dengan orang asing. Tingkat kepercayaan diri akan semakin meningkat jika kita terbiasa, jadi untuk membiasakan diri kita harus belajar dengan banyak orang. Pilihan bagus jika kita mengikuti komunitas belajar bahasa Inggris dan membuka diri.

Maka kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di desa Hilisataro dengan harapan setia warga desa terutama anak-anak di tingkat SD dan SMP mampu untuk belajar dan mencintai bahasa Inggris, yang menjadi bahasa satu-satunya dalam kemajuan dan perkembangan pengetahuan dimasa depan.

B. Metode Pengabdian

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Hilisataro (Surur, M., 2020). Bentuk kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di balai pertemuan Desa Hilisataro pada bulan April 2022. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan model cermaha sekaligus latihan bagaimana

cara menyapa dan melafalkan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil dalam kegiatan pelaksanaan pengabdian ini berjalan dengan baik ada beberapa hal hasil yang didapatkan dalam menjalankan kegiatan pengabdian ini diantaranya.

Pada masalah yang sebelumnya dialami dan dirasakan oleh siswa SD dan SMP di Desa Hilisataro adalah merasa tidak nyaman dan tak mau tahu jika dalam setiap kegiatan pengabdian khususnya pada les privat berbaur bahasa Inggris. Siswa rata-rata menghindari dengan alasan tidak mau ribet dan pusing untuk belajar bahasa Inggris (Harefa, 2020).

Hasil yang didapatkan adalah:

1. Siswa mampu berbicara sedikit dalam bahasa Inggris, mengenai bagai mana kabarnya.
2. Siswa mampu memperkenalkan nama dalam bahasa Inggris.
3. Siswa mampu menghitung satu sampai 100 dalam bahasa Inggris.
4. Siswa mampu menelaan setiap percakapan yang sederhana dalam bahasa Inggris.
5. Siswa sangat optimis dalam belajar Bahasa Inggris.

D. Penutup

Dalam pengabdian ini diharapkan kepada para siswa SD dan SMP di Desa Hilisataro dapat memotivasi serta memunculkan ide dan gagasan yang berliang untuk dapat menumbuhkan kembangkan pengetahuan dan pemahaman siswa dalam mencintai bahasa Inggris.

E. Daftar Pustaka

Adirasa Hadi Prastyo., D. (2021). *Bookchapter Catatan Pembelajaran Dosen*

- di Masa Pandemi Covid-19. Nuta Media.
- Harefa, D., Hulu, F. (2020). *Demokrasi Pancasila di era kemajemukan*. CV. Embrio Publisher.
- Harefa, D., D. (2020). *Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Sains*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., D. (2022a). *Kewirausahaan*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D., D. (2022b). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325–332.
- Harefa, Darmawan., D. (2021). SOSIALISASI PENGENALAN KEHIDUPAN KAMPUS BAGI MAHASISWA BARU (PKKMB) YAYASAN PENDIDIKAN NIAS SELATAN TAHUN 2021. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 21–27.
- Harefa, Darmawan., D. (2022). *Aplikasi Pembelajaran Matematika*.
- Harefa, D. (2020). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF MAKE A MATCH PADA APLIKASI JARAK DAN PERPINDAHAN. *GEOGRAPHY Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 1–18.
- Harefa, D. (2022). *Catatan berbagai metode & pengalaman mengajar dosen di perguruan tinggi*.
- Harefa, D., & Sarumaha, M. (2020). *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Sejak Dini*. PM Publisher.
- NDRAHA, L. D. M. (2018). THE ANALYSIS OF METAPHOR IN WESTLIFE'S SONG LYRICS. *Jurnal Education and Developmentnal*, 3(1), 79.
- Ndraha, L. D. M. (2019). IMPROVING STUDENTS' ABILITY IN SPEAKING THROUGH INSIDE OUTSIDE CIRCLE TECHNIQUE AT THE EIGHTH GRADE STUDENTS OF SMP NEGERI 5 SIROMBU. *RELATION JOURNAL (Research on English Language Education)*, 3(1), 56–69.
- NDRAHA, L. D. M. (2020). The Use Of Visual Video As Media To Improve Students Ability In Writing Procedure Text At The Eleventh Grade Of SMK Negeri 1 Toma. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 8(3).
- Ndraha, L. D. M. (2021). METAPHOR IN PROVERB EXPRESSED IN ORAHUA OF WEDDING. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 636–641.
- Ndraha, L. D. M. (2022). IMPROVING STUDENTS' VOCABULARY MASTERY ON NARRATIVE TEXT THROUGH MNEMONIC METHOD AT THE SEVENTH GRADE OF SMP 1 HURUNA. *Research on English Language Education (Relation Journal)*, 1(4), 29–39.
- Surur, M., D. (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57(9), 1196–1205.